

Pengaruh DPK, NPL, LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022

Arin Al Hajiah¹, Vika Aprianti², Agung Pramayuda³.

Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

Email : arinalhajiah@gmail.com, vika.aprianti@unibi.ac.id, agungpramayuda@unibi.ac.id,

ARTICLES
INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS

(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.7, No.3, Agustus 2024
Halaman : 264 – 273

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Penyaluran Kredit

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM

JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

sekuritas@unpam.ac.id

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh DPK, NPL dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *boring sampling*. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asumsi klasik, koefisien regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, determinasi dan hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan nilai uji determinasi menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit sebesar 90,4%, NPL berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit sebesar 21,9% dan LDR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit sebesar 3,4%, sedangkan nilai uji determinasi secara simultan DPK, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit berpengaruh sebesar 99,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel DPK, NPL dan LDR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022.

The purpose of this study is to determine the effect of DPK, NPL and LDR on Credit Distribution at MNC International Banks in 2013-2022. The research method used in this study uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. Sampling used is boring sampling. The testing technique used in this study is the classical assumption, multiple linear regression coefficients, multiple correlation coefficients, determinations and hypotheses using the SPSS 25 program. Based on the determination test value, it shows that partially DPK has an effect on Credit Distribution by 90,4%, NPL has an effect on Credit Distribution by 21,9% and LDR has an effect on Credit Distribution by 3,4%, while the simultaneous determination test value of DPK, NPL and LDR on Credit Distribution has an effect of 99,8%. The research results show that both partially and simultaneously the DPK, NPL and LDR variables influence credit distribution at Bank MNC International 2013-2022.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Penyaluran Kredit merupakan kegiatan yang sangat membantu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Aminah (2022) Kredit merupakan alokasi yang paling besar untuk sektor perbankan dikarenakan kredit dapat memberikan manfaat, tetapi terdapat risiko yang besar juga dalam melakukan Penyaluran Kredit, oleh karena itu bank harus berhati-hati dalam melakukan Penyaluran Kredit. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Penyaluran Kredit dibedakan menjadi Penyaluran Kredit pada Perbankan dan Penyaluran Kredit pada Non Perbankan.

Sektor perbankan di Kelompokkan Berdasarkan Modal Inti (KBMI) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, hal ini bertujuan agar perbankan di Indonesia dapat lebih bisa bersaing, dapat berkontribusi bagi perekonomian nasional dan mendorong industri perbankan untuk mendapatkan skala ekonomi yang lebih tinggi. Perubahan penggolongan kelompok bank yang sebelumnya menggunakan Kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) yang dibuat oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, sekarang diganti menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) yang dibuat peraturan baru oleh Otoritas Jasa Keuangan, adanya perubahan pengelompokan bank ini bertujuan untuk mendukung terlaksananya implementasi pengaturan yang efektif dan pengawasan yang efisien. Kelompok Berdasarkan Modal Inti (KBMI) yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mewajibkan bank untuk memiliki minimal modal inti sebesar 3 triliun. Bank MNC Internasional memiliki modal inti sebesar 3 triliun, yang sebelumnya termasuk ke dalam kategori Bank BUKU 2, tetapi setelah adanya perubahan peraturan yang disahkan oleh OJK maka Bank MNC Internasional menjadi kelompok KBMI 1, sehingga adanya perubahan kelompok bank yang dialami oleh Bank MNC Internasional.

Menurut Nasedum *et al.* (2020) Adanya Standar Penyaluran Kredit digunakan untuk menjamin pelayanan bank, melindungi bank terhadap risiko gagal bayar, seperti risiko kredit macet dan menjamin keberlanjutan bank. Standar atau Rata-Rata Penyaluran Kredit pada Kelompok Bank KBMI 1 dapat menjadi sebuah perbandingan untuk Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional, apakah Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional sudah diatas rata-rata Penyaluran Kredit bank KBMI 1 atau berada di bawah rata-rata Penyaluran Kredit KBMI 1. Berikut adalah tabel Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional Tahun 2012-2021 :

Data Penyaluran Kredit Bank MNC Internasional dan Penyaluran Kredit Kelompok KBMI 1

(Dalam Juta Rupiah)

TAHUN	PENYALURAN KREDIT	RATA RATA PENYALURAN KREDIT KBMI 1
2013	5.378.179	5.089.451
2014	6.128.833	5.962.022
2015	7.047.265	6.631.284
2016	7.941.795	6.726.370
2017	6.783.806	7.368.203
2018	7.272.968	7.966.162
2019	7.347.489	8.592.087
2020	6.898.889	8.234.038

TAHUN	PENYALURAN KREDIT	RATA RATA PENYALURAN KREDIT KBMI 1
2021	8.285.226	8.363.073
2022	9.952.665	10.079.009

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa perkembangan Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013-2016 Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional selalu berada di atas Rata-Rata Penyaluran Kredit KBMI 1, sedangkan pada tahun 2017-2022 Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi Penyaluran Kredit Bank MNC Internasional pada tahun 2017-2022 tetap berada di bawah Rata-Rata Penyaluran Kredit KBMI 1.

Dalam Jurnal yang ditulis oleh Aviliani (2022) industri perbankan bergantung pada Dana Pihak Ketiga, dikarenakan Dana Pihak Ketiga dapat menguasai 80-95% pendanaan yang tersedia, sehingga kemampuan bank dalam melakukan Penyaluran Kredit dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, jika bank mempunyai sumber dana yang besar, maka nasabah juga akan menerima pinjaman yang besar. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan kegiatan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk menjalankan operasionalnya, bank memerlukan sejumlah dana, dana tersebut dapat diperoleh dari masyarakat melalui deposito ataupun melalui tabungan.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Sari dan Septiano (2020) menyatakan bahwa dalam menjaga kinerja bank agar tumbuh dengan baik, salah satu rasio keuangan yang menjadi perhatian adalah rasio *Non Performing Loan*, dimana bank harus menjaga agar rasio *Non Performing Loan* ini selalu turun, karena jika rasio ini dibiarkan meningkat, akan berdampak pada turunnya keuntungan dan pada akhir kinerja bank akan menurun.

Menurut Aviliani (2022) mengatakan bahwa dalam melakukan Penyaluran Kredit, bank tidak lepas dari hanya melihat rasio NPL saja, namun juga harus mempertimbangkan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang mencerminkan likuiditas yang ditunjukkan dari deposito, giro dan tabungan yang digunakan untuk memenuhi pinjaman.

Dalam Jurnal yang ditulis oleh Amrozi and Sulistyorini (2020) Penyaluran Kredit bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan faktor tersebut bisa dipergunakan sebagai penilaian kinerja bank seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, *Non Performing Loan* (NPL) untuk menghitung resiko pada kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk menghitung rasio permodalan dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) untuk digunakan rasio likuiditas. Setelah dikemukakannya penyaluran kredit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka penulis menggunakan faktor seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

B. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Perbankan

Menurut Ismail (2016:1) bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan, aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya.

Dana Pihak Ketiga

Kasmir (2016:53) menyatakan bahwa Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Sumber dana yang berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu simpanan giro yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro,

tabungan merupakan jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian dan deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah di perjanjian.

Non Performing Loan

Menurut Ismail (2016:125) Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit yang disalurkan oleh bank dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Standarisasi pada *Non Performing Loan* diatur oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 mengatakan bahwa *Non Performing Loan* secara bruto tidak boleh melewati angka dari 5%, dikarenakan jika melewati angka standarisasi maka bank akan mengalami kesulitan dalam melakukan Penyaluran Kreditnya.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 tentang penilaian kualitas asset bank, jenis kredit dibedakan sesuai kolektibilitas yaitu kolektibilitas 1 (lancar), kolektibilitas 2 (kredit dalam perhatian khusus), kolektibilitas 3 (kredit kurang lancar), kolektibilitas 4 (kredit diragukan) dan kolektibilitas 5 (kredit macet).

Loan To Deposit Ratio

Menurut Kasmir *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (2016:319) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Standarisasi *Loan To Deposit Ratio* diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 menyatakan bahwa batas bawah LDR target sebesar 80% dan batas atas LDR target sebesar 92%, sehingga tingginya LDR membuat tingkat likuiditas semakin tinggi, apabila rasio LDR melebihi 92% artinya kurang baik tingkat likuiditas suatu bank.

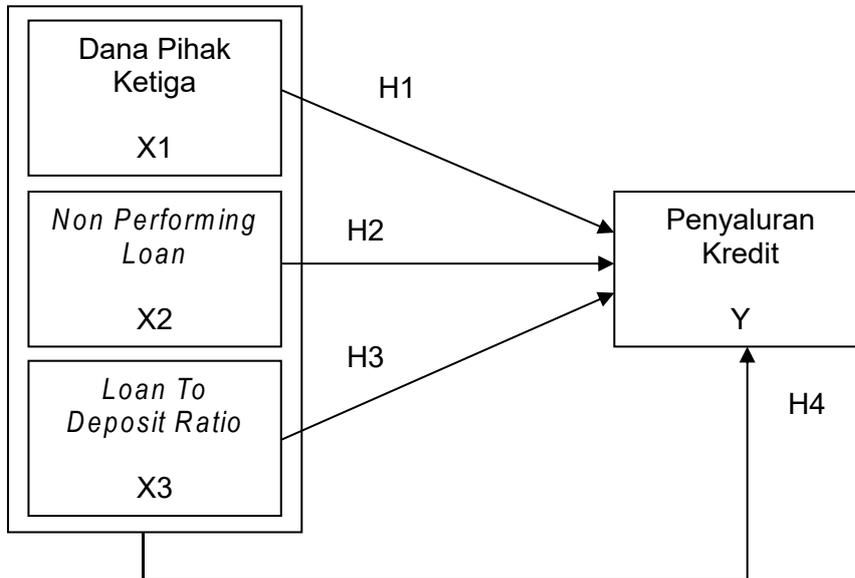
Dalam jurnal penelitian Sari dan Septiano (2020) Kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut, semakin tinggi LDR yang dimiliki suatu bank menunjukkan pula bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba semakin baik.

Penyaluran Kredit

Menurut Ismail (2016:93) kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana, dalam Undang-Undang Perbankan Nomor. 10 Tahun 1998 pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan yang diterima oleh bank.

Kredit memiliki berbagai jenis manfaat yaitu kredit dapat bermanfaat bagi bank yaitu bank dapat mendapatkan balasan jasa berupa bunga hal ini didapatkan pada perolehan laba, kredit dapat bermanfaat bagi kreditur yaitu nasabah dapat meningkatkan usahanya dengan kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah, kredit dapat bermanfaat bagi pemerintah yaitu kredit dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kredit dapat bermanfaat bagi masyarakat luas yaitu dapat mengurangi tingkat pengangguran, kredit yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya peningkatan volume produksi sehingga menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja.

Paradigma Penelitian



Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional tahun 2013-2022.
- H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional tahun 2013-2022.
- H3 : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit terhadap Bank MNC Internasional tahun 2013-2022.
- H4 : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional tahun 2013-2022.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 laporan keuangan Bank MNC Internasional tahun 2013-2022. Dalam menentukan sampel penelitian ini mengambil teknik sampel yaitu *Boring Sampling*, *Boring Sampling* merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, maka seluruhnya dijadikan sampel penelitian menurut (Noor, 2017:156). Maka dalam penelitian ini sampelnya merupakan 10 laporan keuangan pada Bank MNC Internasional pada tahun 2013-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu peneliti mendapatkan data dan informasi dalam buku-buku, penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi yang peneliti susun dan data yang diperoleh dari instansi yang peneliti dapatkan melalui internet. Data yang digunakan adalah *annual report* Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022 yang tersedia di *website* <https://mncbank.co.id/>.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Peneliti melakukan pengujian deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel. Penulis melakukan uji asumsi klasik untuk menilai model regresi tidak bias, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi diantaranya uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi, selanjutnya penulis melakukan pengujian regresi linear berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji determinasi dan uji hipotesis. Uji hipotesis

terdiri dari uji t dan uji F, uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau masing masing dan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean
Dana Pihak Ketiga	10	6834891	13154886	9420825,40
<i>Non Performing Loan</i>	10	2,77	7,23	4,8870
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	10	72,35	89,59	79,7150
Penyaluran Kredit	10	5378179	9952665	7303711,50

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa N merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu sebanyak 10 data. Variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai minimum sebesar 6834891, nilai maximum Dana Pihak Ketiga sebesar, nilai mean Dana Pihak Ketiga sebesar 9420825,40. Variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai minimum sebesar 2,77, nilai maximum *Non Performing Loan* sebesar 7,23, nilai mean pada variabel *Non Performing Loan* sebesar 4,88870. Variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai minimum 72,35, nilai maximum *Loan To Deposit Ratio* sebesar 89,59, nilai mean *Loan To Deposit Ratio* sebesar 79,7150. Variabel Penyaluran Kredit memiliki nilai minimum 5378179, nilai maximum Penyaluran Kredit sebesar 9952665, nilai mean Penyaluran Kredit sebesar 7303711,50.

Hasil uji asumsi klasik pada uji normalitas menggunakan teknik analisis Kolomogrov-Smirnov mendapatkan nilai Asymp Sig sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan nilai α yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser mendapatkan nilai sig Dana Pihak Ketiga sebesar 0,406, $> 0,05$, nilai sig *Non Performin Loan* sebesar 0,737 $> 0,05$ dan nilai sig *Loan To Deposit Ratio* sebesar 0,676 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas pada variabel Dana Pihak Ketiga mendapatkan nilai *tolerance* 0,653, sedangkan nilai VIF sebesar 1,531, variabel *Non Performing Loan* mendapatkan nilai *tolerance* 0,606, sedangkan nilai VIF sebesar 1,649 dan variabel *Loan To Deposit Ratio* mendapatkan nilai *tolerance* 0,668, sedangkan VIF 1,496, pengambilan keputusan tidak terjadinya multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil ($<$) dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar ($>$) dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson mendapatkan nilai Dw sebesar 2,699, nilai dL sebesar 0,525 dan nilai dU sebesar 2,016, sehingga terdapat autokorelasi menggunakan Durbin-Watson pada keputusan $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ atau $1,984 \leq 2,699 \leq 3,475$ dapat disimpulkan bahwa tidak adanya keputusan, sehingga peneliti melakukan uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Run Test* yang mendapatkan nilai Asymp Sig sebesar 0,314 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = -6134107,048 + 0,745 (X1) - 60353,824 (X2) + 84227,957 (X3) + e$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Nilai konstanta (α) sebesar -6134107,048, artinya jika Dana Pihak Ketiga (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan To Deposit Ratio* (X3) nilainya 0 atau diabaikan, maka penyaluran kredit (Y) akan bernilai sebesar -6134107,048 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga adalah 0,745 bertanda positif. Jika Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Penyaluran Kredit akan meningkat sebesar 0,745 satuan. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* adalah -60353,824 bertanda negatif. Jika *Non Performing Loan* meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Penyaluran Kredit akan menurun sebesar -60353,824 satuan. Nilai koefisien regresi variabel *Loan To Deposit Ratio* adalah 84227,957 bertanda positif. Jika *Loan To Deposit Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel *Loan To Deposit Ratio* akan meningkat sebesar 84227,957 satuan. Setelah dilakukan uji regresi linear berganda, selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi berganda dan uji determinasi. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien korelasi berganda dan uji determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
Dana Pihak Ketiga	0,951	0,904	0,892
<i>Non Performing Loan</i>	0,468	0,219	0,122
<i>Loan To Depositi Ratio</i>	0,186	0,034	-0,086
Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Loan To Deposit Ratio</i>	0,999	0,999	0,998

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil dari nilai korelasi berganda (R) pada penelitian mendapatkan nilai sebesar 0,999, dimana pada tabel interpretasi bahwa nilai 0,999 terdapat pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan To Deposit Ratio* (X3) terhadap Penyaluran Kredit (Y) yang dikategorikan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Sedangkan hasil uji determinasi berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,998 bertanda positif, artinya menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit sebesar 0,998 atau 99,8% sedangkan sisanya sebesar 0,2% ($100\% - 99,8\% = 0,2\%$) dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	Sig	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Dana Pihak Ketiga	0,000	63,019	2,447	H ₁ Diterima
<i>Non Performing Loan</i>	0,008	-3,907	2,447	H ₂ Diterima
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	0,000	21,660	2,447	H ₃ Diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 63,019 lebih besar (>) dari t_{tabel} 2,447, yang artinya H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, sehingga berdasarkan kriteria pengujian Dana Pihak

Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang diperoleh oleh Bank MNC Internasional semakin besar, sehingga Bank MNC Internasional dapat memberikan Penyaluran Kredit kepada masyarakat dengan jumlah yang besar. Penyaluran Kredit merupakan kegiatan utama bank dalam mengalokasikan dananya, sehingga Penyaluran Kredit yang disalurkan oleh Bank MNC Internasional sangat bergantung dari jumlah Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = -3,907$ lebih besar ($>$) dari $t_{tabel} = -2,477$, yang artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga berdasarkan kriteria pengujian *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit. Semakin tinggi nilai *Non Performing Loan*, maka Penyaluran Kredit akan menurun, karena dana yang dimiliki oleh Bank MNC Internasional akan disalurkan untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), sehingga dana yang disalurkan untuk Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022 akan menurun, tetapi ketika *Non Performing Loan* mengalami kenaikan dan pihak Bank MNC Internasional menaikkan Penyaluran Kreditnya, hal ini dikarenakan pihak bank tetap memperhatikan faktor-faktor lain seperti ketersediaan dana dan permodalan yang ada

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 21,660$ lebih besar ($>$) dari $t_{tabel} = 2,477$, yang artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, sehingga berdasarkan kriteria pengujian *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit. Semakin tinggi nilai *Loan To Deposit Ratio*, maka Penyaluran Kredit yang telah disalurkan oleh Bank MNC Internasional akan semakin tinggi untuk membayar kewajiban jangka pendek, dengan demikian kondisi *Loan To Deposit Ratio* pada Bank MNC Internasional memiliki lebih banyak dana yang dapat digunakan untuk membayar kembali dana masyarakat yang dipinjamkan kepada bank, bunga yang harus diberikan kepada masyarakat yang telah meminjamkan dananya kepada bank dan memberikan Penyaluran Kredit kepada masyarakat.

Tabel 4 Hasil Uji F

Variabel	Sig	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
X1,X2,X3	0,000	1708,111	4,76	H _a Diterima

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap Penyaluran Kredit mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1708,111 > F_{tabel} 4,76$, yang artinya pengujian Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian meunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran, sehingga jika Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan, maka Penyaluran Kredit yang disalurkan oleh Bank MNC Internasional akan ikut mengalami kenaikan. Variabel *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, sehingga setiap perubahan variabel *Non Performing Loan* naik, maka Penyaluran Kredit yang diberikan oleh Bank MNC Internasional akan menurun, tetapi jika *Non performing Loan* naik dan Penyaluran Kredit yang diberikan Bank MNC Internasional naik, dikarenakan ada faktor lain yang dipertimbangkan yaitu ketersediaannya dana yang ada. Variabel *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, sehingga jika *Loan To Deposit Ratio* semakin tinggi, maka Penyaluran Kredit yang telah disalurkan akan semakin tinggi, dikarenakan Bank MNC Internasional harus membayar kewajiban jangka pendek. Dan Hasil penelitian Dana

Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022. Hal ini dikarenakan setiap perubahan variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan akan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank MNC Internasional Tahun 2013-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti. 2022. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Serat Acitya* 11(1):36. doi: 10.56444/sa.v11i1.2997.
- Amrozi, Akhmad Imam, and Endang Sulistyorini. 2020. "Pengaruh DPK, NPL, CAR, Dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 5(1):85–98. doi: 10.51289/peta.v5i1.420.
- Aviliani, Aviliani. 2022. "Indonesian Banking Strategy in Improving Credit." *Dinasti International Journal of Digital Business Management* 3(2):310–19.
- <https://mncbank.co.id/>
- <https://www.bi.go.id/>
- <https://www.ojk.go.id/>
- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Nasedum, Meyssi Indah, Sri Murni, Victoria N. Untu, Jurusan Manajemen, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2020. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Loan To Deposit Ratio (LDR) Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Sulutgo Pusat Manado Periode 2011-2018." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(1):606–16.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Sari, Laynita, and Renil Septiano. 2020. "Effects of Intervening Loan to Deposit Ratio on Profitability." *Journal of Accounting and Finance Management* 1(5):228–41. doi: 10.38035/jafm.v1i2.28.
- Terry, George R., Rue, Leslie W., 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.